

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL BAGI KELOMPOK TANI HUTAN RUMAH MADU SEJAHTERA KABUPATEN PASAMAN

Sari Fitri¹⁾, Rizka Ar Rahmah²⁾, Marlina³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, STAIN Mandailing Natal, Sumatera Utara
email: sarifitri@stain-madina.ac.id

Submit :18/09/2021| Accept : 05/11/2021| Publish: 30/12/2021|

Abstract

Simple bookkeeping is a means to organize income and expenditure in lower-middle businesses. Kelulut beekeepers are a part of small and medium-sized enterprises. Simple bookkeeping is very easy to apply at the level of Kelulut bee farmers since it involves the use of straightforward recording using four columns that specify income and expenditure, thus showing significant results and streamlining the farmers' effort in managing their finances. The training was carried out by explaining in details each column and its function when recording financial transactions. Seven out of ten Kelulut beekeepers participating in this seven-day training managed to fully understand the application of simple bookkeeping methods, while three others showed the need for further training. The application of simple bookkeeping is such a useful practice for farmers in managing their expenditure and income that the business they run can develop well.

Keywords: Simple Bookkeeping Training, Interpersonal Communication Approach, Forest Farmer Group

Abstrak

Pembukuan sederhana merupakan bentuk dari usaha untuk melakukan penataan pemasukan dan pengeluaran pada sebuah usaha, menengah kebawah. Petani madu kelulut merupakan bahagian dari pengusaha menengah hingga mikro. Pembukuan sederhana sangat mudah diterapkan pada tingkat petani kelulut, hal ini dikarenakan penggunaan pembukuan sederhana merupakan pencatatan sederhana dengan menggunakan 4 kolom yang memuat spesifikasi pemasukan dan pengeluaran, sehingga menunjukkan hasil yang signifikan, dan hal ini memudahkan bagi petani kelulut dalam mengelola keuangannya. Pelatihan dilakukan dengan menjelaskan setiap detail kolom dan kegunaan dari setiap isian kolom ketika melakukan pencatatan. Pelatihan dengan melibatkan 10 orang petani kelulut dengan masa pelatihan 1 minggu atau 7 hari ini menghasilkan 7 orang petani yang paham dalam pengaplikasian metode pencatatan pembukuan sederhana, sedangkan 3 orang petani kelulut masih memerlukan pelatihan lanjutan. Penerapan pencatatan pembukuan sederhana ini sangat bermanfaat bagi para petani dalam mengatur pengeluaran dan menata pemasukan sehingga usaha yang mereka jalankan bisa berkembang dengan baik..

Kata Kunci: Pelatihan Pembukuan Sederhana, Pendekatan Komunikasi Interpersonal, Kelompok Tani Hutan

PENDAHULUAN

Kelompok Tani Hutan Rumah Madu Sejahtera merupakan kelompok tani dengan budidaya lebah madu kelulut yang berlokasi di Jorong Sungai Ranyah Mudik Nagari Languang Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera

Barat. Tujuan didirikan kelompok tani hutan rumah madu ini adalah untuk kesejahteraan anggota serta memberdayakan para pemuda untuk menambah keterampilan, pengetahuan serta pengalaman agar nantinya dapat melakukan usaha sendiri yang dapat

menghasilkan pendapatan sehingga lebih mandiri dan meningkatkan perekonomian. Dalam budidaya lebah madu kelulut ini tidak membutuhkan perhatian khusus terutama soal pakannya dikarenakan telah disediakan oleh alam, bahkan pemeliharaan lebah kelulut ini bisa disekitar pekarangan rumah yang menyediakan pakannya yaitu seperti bunga matahari, bunga air mata pengantin dan lain sebagainya.

Kelompok Tani madu hutan sejahtera tergolong kedalam salah satu UMKM yang ada di Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman. UMKM yang sering kita dengar dan sangat familiar juga dikenal saat ini dengan usaha kecil menengah sangat mengalami perkembangan pesat, terutama dibidang kuliner.(Cahyono & Suryawirawan, 2021) Hal ini dikarenakan usaha kuliner sangat menjanjikan dan peminatnya tak pernah sepi. Kuliner yang bersifat pengolahan atau kuliner yang sifatnya dapat langsung dikonsumsi banyak berkembang dengan pesatnya, akan tetapi penurunan atau bahkan pengurangan jumlah pengusaha UMKM tersebut berkurang dengan cepatnya. Hal ini memiliki banyak sebab, salah satu penyebabnya adalah modal yang tidak dapat dikelola dengan baik oleh si pengusaha. (Sulistyawati & Gunawan, 2019) Pengelolaan keuangan atau pembukuan sederhana modal usaha ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan sebuah usaha, yang baru dirintis atau sudah lama bertahan. (Marsudi & Robbie, 2020) Pengusaha yang bernaung dan dikategorikan sebagai usaha kegiatan kecil menengah sangat membutuhkan pelatihan pembukuan sederhana, dalam rangka merupakan sebuah kegiatan akuntansi yang dasar dalam pengelolaan keuangan. (Wardiningsih et al., 2020).

Pembukuan sederhana pada sebuah kegiatan usaha sangatlah penting kita

gunakan. Karena pembukuan sederhana merupakan hal essensial dalam keberlangsungan kegiatan usaha. (Masyarakat, n.d.) Yang notabennya berkaitan dengan harta, utang dan modal. Ketika sebuah usaha tidak memiliki pencatatan dengan baik maka bisa dipastikan keberlangsungan usaha tersebut tidak akan berjalan dengan lancar dan tidak berlangsung lama.(Sungkawati et al., 2018) Tentunya hal ini sangat tidak kita inginkan ketika ingin memulai, atau sudah melakukan sebuah usaha. Kelompok pengusaha akan merasa menjadi saingan ketika usaha yang mereka rintis bersama dengan keadaan awal yang sama kemudian perkembangannya jauh berbeda dalam segi hasil, hal ini akan menimbulkan kecemburuan dan tentunya akan membahayakan ketika dibiarkan terus menerus tanpa adanya solusi yang kongkrit seperti pelatihan atau penyadaran dan penyuluhan. (Marlina, 2018).

Pengusaha kelulut di Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat merupakan kelompok pengusaha kecil- menengah dimana usaha mereka membutuhkan modal tidak sampai Rp 30.000.000,-. Serta dibutuhkan sistem pencatatan keuangan yang baik. jika pencatatan dilakukan secara baik dan benar maka usaha akan terus berlangsung secara berkesinambungan. Mengingat usaha madu kelulut ini membutuhkan modal yang lumayan dan pengusahanya adalah pengusaha mikro menengah.

Kegiatan pelatihan sangat dibutuhkan pada petani kelulut agar memperbaiki dan meningkatkan pemahaman petani kelulut akan pentingnya pencatatan keuangan usaha. Dalam pelatihan pembukuan sederhana, pendekatan komunikasi interpersonal sangat efektif dilakukan mengingat latar belakang petani kelulut di kecamatan Rao Utara sangatlah beragam, baik dari jenis

kelamin, pendidikan serta sikap penerimaan terhadap hal baru.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode pelatihan dengan praktek dan pendampingan serta menggunakan komunikasi secara interpersonal (Syam, 2013) dimana komunikasi interpersonal merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung dan dengan melibatkan 2 atau lebih pelaku komunikasi (Febriani & Suharnomo, 2018) yang diharapkan bisa menjadi sebuah pendekatan yang bisa memberikan hasil yang maksimal. (Widyakusumastuti & Fauziah, 2016) Prinsip komunikasi antar pribadi tersebut adalah 1). Alur pesan yang berlangsung dua arah baik dari pengirim maupun penerima pesan; 2). Komunikasi berlangsung dalam suasana yang akrab atau lebih personal; 3). Umpan balik segera dapat diperoleh; 4). Lebih efektif mempengaruhi sikap dan perilaku. (Walker & Winter, 2007) (Andini Nur Bahri, 2018).

Lokasi pengabdian di Jorong Sungai Ranyah Mudik Nagari Languang Kecamatan Rao Utara dengan sasaran/partisipan kegiatan adalah Kelompok Tani Hutan Rumah Madu Sejahtera berjumlah 10 orang, peserta tersebut memiliki latar belakang yang berbeda baik dari sisi jenis kelamin serta latar belakang pekerjaan dan pendidikan. (Heckman et al., 1967)

Secara terperinci dan bertahap kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan kelompok Tani Hutan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.
2. Melakukan survey lapangan guna melihat kondisi langsung serta

melakukan wawancara dan pengumpulan data (Haris et al., 2018) yang berkenaan dengan kegiatan pembukuan ataupun pencatatan keuangan kelompok Tani Hutan Kecamatan Rao.

3. Menyiapkan materi pelatihan Pembukuan Sederhana.
4. Pelaksanaan Pelatihan Pembukuan Sederhana.
5. Pendampingan Implementasi Pembukuan sederhana.

Evaluasi Keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini dilihat dari beberapa indikator yaitu

- 1) Kehadiran peserta minimal 80%.
- 2). Peserta terlibat secara aktif selama mengikuti kegiatan pelatihan.
- 3) Peserta mampu membuat pencatatan transaksi keuangan
- 4). Peserta mampu menerapkan Pembukuan Sederhana dalam usahanya. (Laily & Efendi, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1 (Metode Ceramah): Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan pencatatan dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi dan peran penting akuntansi bagi Kelompok kerja Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

b. Langkah 2 (Metode Tutorial): Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

c. Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pencatatan sederhana

yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Melakukan koordinasi dengan kelompok Tani Hutan Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.



Gambar 1. Koordinasi Kelompok

2. Melakukan survey lapangan guna melihat kondisi langsung pembukuan ataupun pencatatan keuangan kelompok Tani Hutan Kecamatan Rao.



Gambar 2. Survei Lokasi

3. Menyiapkan materi pelatihan Pembukuan Sederhana.
4. Pelaksanaan Pelatihan Pembukuan



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan

5. Pendampingan Implementasi Pembukuan Sederhana.



Gambar 4. Pendampingan

Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Disinilah diterapkannya komunikasi interpersonal. (Surbakti & Silalahi, 2008) Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah. Pada saat diskusi peserta berperan aktif melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh masing –masing petani hutan. Kemudian dilakukan sesi sharing untuk mendapatkan solusi setiap permasalahan yang didapat oleh masing-masing petani petani hutan maadu sejahtera.

Hasil kegiatan pelatihan pencatatan sederhana kelpok tani hutan madu sejahtera adalah dari 10 anggota keompok tani hutan madu sejahtera yang diberikan pelatihan, 7 diantaranya telah mampu membuat pembukuan sederhana akuntansi dari transaksi usaha yang terjadi. Sedangkan 3 lainnya masih belum begitu paham menerapkan pembukuan sederhana dalam transasaksi usahanya. Beberapa faktor yang menghambat diantaranya adalah karena faktor usia dan faktor belum bisa merubah kebiasaan yang ada yaitu masih belum disiplin dalam mencatat keuangan dari setiap kegiatan usaha yang terjadi.

SIMPULAN

1. Pelatihan pembukuan sederhana pelaku tani hutan madu kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman

mendapat respon yang sangat positif oleh para pelaku usaha madu tani hutan. Setiap anggota pelatihan mendapatkan pengalaman dan hal baru yang bisa memberi manfaat kemudahan dalam mengelola setiap transaksi usaha yang terjadi dalam usaha yang sudah dijalankan. Para pelaku tani madu juga termotivasi untuk membuat pembukuan sederhana dan berkomitmen untuk menjalankan setiap hal yang telah dipelajari dan pelatihan yang telah terlaksana.

2. Pelatihan pembukuan sederhana tersebut sangat membantu kelompok tani hutan madu sejahtera dalam menyelen ggaran proses pembukuan dengan menggunakan pencatatan akuntansi secara baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Team PKM mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang baik dalam terselenggaranya pelatihan ini yaitu Kelompok Tani Hutan Rumah Madu Sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A.N. (2018). JISA: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan Vol.1, No.1 , Juni Tahun 2018. JISA: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama, 1(1), 128–142.
- Cahyono, K. E., & Suryawirawan, O. A. (2021). Pelatihan Pengelolaan Persediaan, Pemasaran Dan Pembukuan Sederhana Untuk UMKM Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. Jurnal Abadimas Adi Buana, 4(2), 122–126. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v4.i2.a2.685>
- Febriani, D. S. H., & Suharnomo. (2018).

Pengaruh Pengawasan, Motivasi Kerja, dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening. Diponegoro Journal of Management, 7(1), 1–12.

- Haris, A., Selfitrida, & Marlina. (2018). Analisis teknologi aplikasi taxi online dalam menarik minat pelanggan. Journal of Business Studies, 03(2), 1–12
- Heckman, J. J., Pinto, R., & Savelyev, P. A. (1967). 濟無No Title No Title No Title. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.
- Laily, N., & Efendi, D. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro. Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services), 3(1), 43. <https://doi.org/10.20473/jlm.v3i1.2019.43-46>.
- Marlina.(2018). Pengaruh Komunikasi Massa dan Media Terhadap Masyarakat dan Budaya [Http://Jurnal.Pancabudi.Ac.Id/Index.php/Alhadi/](http://Jurnal.Pancabudi.Ac.Id/Index.php/Alhadi/), Vol.03, No(http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/article/view/355), 685–697.
- Marsudi, M., & Robbie, R. I. (2020). Pelatihan Perencanaan Keuangan Dan Pembukuan Sederhana Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 22. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.1951>
- Masyarakat, J. P. (n.d.). Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan www.trilogi.ac.id. 12–20.

- Sulistiyawati, S., & Gunawan, A. (2019). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Pada Minat Pengusaha Mikro Di Kota Palembang Untuk Menyelenggarakan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(3), 114–120. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompeti.f.v2i3.396>
- Sungkawati, E., Ratnawati, & Hendrawaty, R. (2018). Pencatatan Pembukuan Sederhana untuk Pelaku UKM Anggota Koperasi Usaha Bersama Kepanjen Malang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol.2, No., 10–16.
- Surbakti, N., & Silalahi, S. (2008). Pengaruh Kredibilitas Pegawai Dalam Komunikasi Interpersonal Terhadap Sikap Nasabah Pada Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar*, 4(1), 1–13.
- Syam, N. W. (2013). Model-Model Komunikasi : Perspektif Pohon Komunikasi (- (ed.); Ed.1). Simbiosia Rekatama Media.
- construct psychology. *Annual Review of Psychology*, 58(February 2007), 453–477. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.58.1.10405.085535>
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y, Sugianto, R., & Mataram, U. T. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 163–172.
- Widyakusumastuti, R., & Fauziah, N. (2016). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Burnout Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Kota Semarang. *Empati*, 5(3), 553–557.

...

- Walker, B. M., & Winter, D. A. (2007). The elaboration of personal